BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan kebudayaan merupakan salah satu ikatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Kebudayaan itu sendiri diciptakan oleh manusia sebagai dasar kebutuhan demi memenuhi hasrat manusia. Kebudayaan merupakan sesuatu yang diturunkan, ditularkan, dan dikembangkan oleh manusia. Unsur-unsur kebudayaan dalam masyarakat salah satunya adalah seni. Seni merupakan proses kreatifitas yang diciptakan oleh manusia yang memiliki maksud, makna, dan unsur keindahan estetika di dalamnya. Seni juga berpengaruh terhadap emosi dan kepuasaan terhadap pelaku dan penikmat seni tersebut.

Pada umumnya seni dapat dikelompokan menjadi lima bagian, diantaranya: seni rupa, seni tari, seni *theater*, seni musik, dan seni bahasa. Seni rupa adalah cabang seni yang mengutamakan ekspresi ide atau konsep sang seniman menjadi bentuk yang menstimulasi indra pengelihatan (Maria, 2016, h.10). Tato merupakan salah satu jenis seni rupa dengan media tubuh atau kulit seseorang yang bermuatan simbol. Menurut Olong "simbol memiliki pengertian sebagai bahasa rupa yang di wujudkan dalam bentuk materi gambar yang notabene telah disepakati secara bersama" (2006, h.277).

Tato adalah perubahan bentuk tubuh secara permanen dengan menggunakan tinta yang ditusukan melalui benda tajam kedalam kulit bagian luar. Pada awalnya tato berasal dari Bahasa Tahiti yaitu "*tatau*" yang berarti menandai. Pada umunya tato mempunyai istilah yang hampir sama di seluruh dunia diantaranya adalah *tatoage, tatauage, tatowier, tattauagio, tatuar, tatauje, tattoos* dan *tatu*. Tato merupakan hasil dari proses kegiatan menggambar pada kulit tubuh. Menurut Krakov "secara teknis tato adalah pewarnaan permanen pada tubuh dengan cara diresapkan dengan benda tajam kedalam kulit" (1998, h.2).

Pada awalnya tato digunakan oleh suku tradisional. Motif-motif yang terdapat pada suku tradisional biasanya hanya berupa garis *outline* atau sekarang lebih dikenal

dengan motif tato tribal. Simbol-simbol yang digunakan juga merupakan penggambaran dari alam yang ada di sekitarnya. Penggambaran tersebut bisa berupa binatang, batu, dan tumbuh-tumbuhan. Arti yang terkandung dalam simbol-simbol tersebut biasanya sudah disetujui oleh masyarat tradisional tersebut.

Seiring perkembangan zaman bentuk motif dan simbol yang digunakan dalam tato terus berkembang. Menurut Kent sebagai salah satu *tattoo artist* dan pemilik studio kenamaan di Bandung, motif tato dalam masyarakat dapat dikelompokan menjadi lima bagian, yaitu: natural, tribal, *oldschool*, *newschool*, dan bio mekanik. Selain kelima motif tato yang disebutkan pada zaman sekarang bermunculan motif-motif tato baru seperti *Russian criminal tattoo dan black work tatto*. Tentunya setiap motif tato tersebut memiliki ciri khas karakteristik yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat terlihat pada garis, pewarnaan, efek yang ditumbulkan dan penggunaan simbol-simbolnya.

Salah satu keberagam simbol tato yang digunakan seniman oleh tato ataupun peminat tato adalah simbol okultisme. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya desain-desain tato yang dibuat menggunakan simbol tersebut. Ciri khas simbol okultisme dapat terlihat dari objek yang digambarkan, misalnya simbol okultisme dari Yunani dan Mesir berbeda.

Desain tato tersebut banyak digunakan oleh artis ataupun *public figure*. Olong mengatakan "artis ataupun *public figure* merupakan bagian dari iklan yang mau tak mau memaksa para pengikut menirukan mereka sedemikian rupa hingga menyerupai orang yang diidolakan" (2006, h.7). Dengan adanya pernyataan tersebut simbol okultisme mempunyai potensi untuk diikitu oleh masyarakat yang ingin membuat tato.

Kurangnya pengetahuan umum dan arti yang terkandung dalam simbol okultisme dalam tato mengakibatkan sebagian masyarakat memustuskan untuk meng *cover up* tato atau menghapus tato mereka. karena pandangan negatif oleh masyarakat yang melihatnya. Selain itu alasan lain yang sering diterima oleh *tattoo artist* karena

arti simbol yang terdapat dalam tubuh pengguna tato sudah tidak sesuai lagi dengan apa yang diharapkan pada saat awal pembuatan tato.

Maka dari itu selain memiliki konsep yang bagus mengenai gaya visual yang akan digunakan dalam pembuatan tato, pengetahuan umum dan arti pada simbol tato sangatlah penting. Hal tersebut dapat membantu supaya tato yang dibuat mempunyai arti yang sejalan dengan apa yang diinginkan oleh pengguna tato. Karena membuat tato berarti membuat komitmen diri selama hidup.

I.2 Identifikasi masalah

Setelah latar belakang masalah dipaparkan, terdapat identifikasi-indentifikasi masalah, antara lain:

- Sebagian besar pengguna tato tidak mengetahui arti simbol dalam tato
- Kenapa sebagian masyarakat bertato ingin meng *cover up* atau menghapus tato?
- Apakah di studio tato tidak ada informasi yang membahas tentang arti simbol dalam tato?
- Banyaknya pubik figur yang menggunakan tato sehingga berpotensi untuk ditiru

I.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari beberapa identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah kurangnya pengetahuan tentang arti dan informasi simbol okultisme yang terkandung dalam motif tato karena tidak adanya studio tato yang menginformasikan tentang pengetauan simbol tato.

I.4 Batasan Masalah

Studi akan dibatasi pada simbol tato okultisme Mesir. Simbol-simbol yang akan diartikan dibatasi oleh kepopuleran simbol tersebut dalam masyarakat. Pengartian tersebut diambil menurut kebudayaan dan sejarah yang mempengaruhinya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan diadakanya perancangan ini memberitahukan kepada masyarakat yang memiliki minat pada tato tentang perkembangan tato dan makna dari simbol-simbol sesuai dengan kebudayaan yang mempengaruhinya. Sehingga tato dapat berbicara lebih dalam tentang jiwa seseorang yang dituangkan dalam bentuk visual

I.5.2 Manfaat perancangan

- Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi para *tato artist* ataupun individu yang akan membuat tato. Selain itu juga dapat membantu masyarakat untuk menjadi panduan dalam pembuatan tato dengan motif tato modern.

- Manfaat bagi Akademis

Dapat menambahkan pengetahuan yang mendalam tentang arti simbol dalam motif tato sesuai dengan kebudayaan yang ada.